

**PENGARUH *PROFITABILITY*, *CASH HOLDING*, DAN *FIRM SIZE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Studi Kasus Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara
Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2019)**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Oleh:

NANDA MAULANA

B 100170020

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2021

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH *PROFITABILITY, CASH HOLDING, DAN FIRM SIZE*
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Studi Kasus Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara Yang
Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2019)**

PUBLIKASI ILMIAH

oleh:

NANDA MAULANA
B 100170020

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



(Drs. Ma'ruf, M.M)

NIK.

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH *PROFITABILITY*, *CASH HOLDING*, DAN *FIRM SIZE*
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Studi Kasus Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara Yang
Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2019)**

**OLEH
NANDA MAULANA
B100170020**

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Sabtu, 30 Januari 2021
dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Dewan Penguji

- 1. Drs. Dr. Moehammad Nasir, M.M
(Ketua Dewan Penguji)**
- 2. Drs. Ma'ruf, M.M
(Anggota I Dewan Penguji)**
- 3. Dra. Mabruroh, M.M
(Anggota II Dewan Penguji)**

()
()
()

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta



**(Dr. H. Syamsudin, S.E. M.M)
NIDN: 0017025701**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 30 Januari 2021

Penulis



NANDA MAULANA
B 100170020

**PENGARUH PROFITABILITY, CASH HOLDING, DAN FIRM SIZE
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Studi Kasus Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara Yang
Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2019)**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitability, cash holding, firm size terhadap nilai perusahaan pada bursa Efek Indonesia 2016-2019. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder dan pemilihan sampel menggunakan purposive sampling. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Untuk metode analisis menggunakan regresi data panel. Sedangkan untuk pengolahan data menggunakan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) profitability (ROA) menunjukkan hasil negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV), (2) cash holding menunjukkan hasil positif dan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV), (3) firm size menunjukkan hasil positif dan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

Kata kunci: profitability, cash holding, firm size, dan nilai perusahaan

Abstract

This study aims to analyze the effect of profitability, cash holding, firm size on firm value on the Indonesian Stock Exchange 2016-2019. The data used in this study are secondary data and the sample selection using purposive sampling. The research method used is quantitative research. For the analysis method using panel data regression. Meanwhile, for data processing using SPSS. The results showed that (1) profitability (ROA) showed negative results and had no significant effect on firm value (PBV), (2) cash holding showed positive results and had a significant effect on firm value (PBV), (3) firm size showed results. positive and has a significant effect on firm value (PBV).

Keywords: profitability, cash holding, firm size, and firm value

1. PENDAHULUAN

Batubara merupakan salah satu hasil tambang yang terbesar di Indonesia. Pertambangan batubara oleh perusahaan-perusahaan manufaktur terus mengalami perkembangan dari tahun ke tahun. Seperti pada umumnya perusahaan tambang memiliki tujuan untuk memperoleh keuntungan dari aktivitas tambang yang akhirnya dijual pada pelanggan dan memperoleh laba. Tujuan ekonomis pendirian perusahaan berkaitan dengan upaya perusahaan dalam mendapatkan pelanggan, melakukan pengembangan produk, dan menciptakan laba. Tujuan utama

perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan serta mensejahterakan pemilik perusahaan atau pemegang saham. Semakin tinggi nilai perusahaan maka menggambarkan semakin sejahtera pula para pemiliknya. Dengan nilai perusahaan yang tinggi dapat meningkatkan kemakmuran bagi para pemegang saham, sehingga para pemegang saham tertarik untuk menginvestasikan modalnya pada perusahaan tersebut. Di sisi lain nilai perusahaan merupakan persepsi dari para investor yang sering dikaitkan dengan harga saham (Ikin Solikin, Mimin Widaningsih, dan Sofie Desmiranti Lestari, 2015).

Dalam hal ini yang mempunyai kewajiban untuk meningkatkan nilai perusahaan adalah manajer. Manajer terlebih dahulu harus memaksimalkan kesejahteraan para *shareholder* karena nilai perusahaan yang tinggi itu dapat tercermin dari kesejahteraan para *shareholdernya*. Harga pasar saham juga menunjukkan nilai perusahaan. Bila harga saham meningkat maka dapat diartikan nilai perusahaan meningkat dan kesejahteraan pemilik meningkat. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan tingkat kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan dipresentasikan oleh harga saham yang merupakan cerminan dari keputusan investasi, pendanaan (*financing*), dan manajemen asset (Gita Syardiana, Ahmad Rodoni, dan Zuwesty Eka Putri, 2015). Nilai perusahaan yang dibentuk melalui indikator harga pasar saham sangat dipengaruhi oleh peluang-peluang investasi. Adanya peluang investasi dapat memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang, sehingga akan meningkatkan harga saham. Nilai perusahaan diprosikan dengan *Price Book Value (PBV)*. *Price Book Value (PBV)* adalah perbandingan harga saham dengan nilai buku per lembar saham. Salah satu indikator yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah dengan melihat sejauh mana perusahaan memberikan profitabilitas atau keuntungan kepada investor. Apabila nilai PBV yang semakin tinggi maka semakin besar pula tingkat kemakmuran dari pemegang saham, sehingga perusahaan dikatakan telah mencapai salah satu tujuannya. Hal ini sesuai dengan tujuan investor untuk berinvestasi adalah agar mendapatkan keuntungan. Keuntungan yang diperoleh perusahaan berasal dari penjualan dan

investasi yang dilakukan perusahaan (Karina Meidiawati, dan Titik Mildawati , 2016).

Nilai perusahaan merupakan refleksi penilaian oleh publik terhadap kinerja perusahaan secara riil. Dikatakan secara riil karena terbentuknya harga di pasar merupakan bertemunya titik-titik kestabilan kekuatan permintaan dan titik-titik kestabilan kekuatan penawaran harga yang secara riil terjadi saat transaksi jual beli surat berharga di pasar modal antara para penjual (emiten) dan para investor. Persepsi investor pada tingkat keberhasilan perusahaan dicerminkan melalui nilai perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan karena tingginya harga saham akan membuat pasar percaya pada kinerja perusahaan dan prospeknya di masa yang akan datang. Meningkatkan laba perusahaan dan memaksimalkan nilai perusahaan merupakan tujuan perusahaan yang saling berkaitan untuk meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham, sehingga tujuan tersebut akan menjadi kriteria penting untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan (I Gusti Ngurah Gede Rudangga, dan Gede Merta Sudiarta, 2016).

Profitability merupakan variabel yang juga mampu mempengaruhi nilai perusahaan. *Profitability* adalah hasil bersih dari berbagai kebijaksanaan dan keputusan yang diterapkan oleh perusahaan (I Nyoman Agus Suwardika, dan I Ketut Mustanda, 2017). Besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan suatu perusahaan dapat memengaruhi nilai perusahaan dengan melihat profitabilitas sebagai ukuran dan kinerja perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan oleh perusahaan. *Profitability* didefinisikan sebagai kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari penjualan barang atau jasa yang diproduksinya.

Cash holding adalah jumlah kepemilikan kas yang dimiliki oleh perusahaan. Jika kas yang dimiliki perusahaan cukup atau tidak berlebihan maka dapat mengindikasikan likuiditas perusahaan. Pengertian kas setara kas menurut Smith dan Skousen (1995: 493) adalah suatu pos-pos yang dianggap sama dengan kas, misalnya sekuritas jangka pendek yang segera jatuh tempo dan investasi sementara lainnya yang sangat likuid. (Fitri Dwi Rahayu, dan Nadia Asandimitra, 2014).

Firm size (ukuran perusahaan) dianggap mampu mempengaruhi nilai

perusahaan. Semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal. Ukuran perusahaan merupakan cerminan total dari aset yang dimiliki suatu perusahaan. Perusahaan sendiri dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu perusahaan berskala kecil dan perusahaan berskala besar (I Gusti Ngurah Gede Rudangga, dan Gede Merta Sudiarta, 2016).

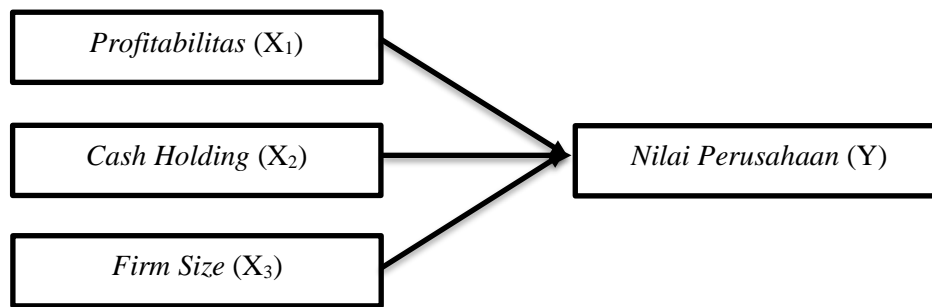
Penelitian ini dilakukan tentunya tanpa terlepas dari penelitian sebelumnya yang telah dilakukan. Hasil dari penelitian sebelumnya menunjukkan berbeda-beda atau ketidak konsistenan antar peneliti-peneliti tersebut. Seperti pada penelitian dari (I Nyoman Agus Suwardika, dan I Ketut Mustanda, 2017) yang menunjukkan bahwa *firm size* terhadap nilai perusahaan tidak berpengaruh signifikan, sedangkan *profitability* terhadap nilai perusahaan memiliki pengaruh yang positif signifikan. Hasil lain yang berbeda dari penelitian dari (I Gusti Ngurah Gede Rudangga, dan Gede Merta Sudiarta, 2016) yang menunjukkan *firm size* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dan *profitability* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu membuka pandangan penulis untuk kembali melakukan penelitian untuk memperoleh hasil. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *profitability*, *cash holding*, dan *firm size* terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini mengambil judul : “Analisis Pengaruh *Profitability*, *Cash Holding*, dan *Firm Size* terhadap Nilai Perusahaan (studi kasus Perusahaan Manufaktur subsektor Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019)”

2. METODE

Variabel-variabel dalam penelitian ini yaitu *Profitability* (X1), *Cash Holding* (CH) (X2), *Firm Size* (FS) (X3) yang dianggap memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Y).



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis data kuantitatif, dimana data yang digunakan dinyatakan dengan angka serta hasil dari perhitungan dan pengukuran. Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, dimana data yang digunakan dinyatakan dengan angka serta hasil dari perhitungan dan pengukuran. Tujuan dari penelitian kuantitatif yaitu digunakan untuk mengembangkan model matematis, teori dan hipotesis yang dikaitkan. Metode ini disebut kuantitatif karena hasil dari penelitian lebih banyak perhitungan angka-angka yang ditampilkan secara statistik (Sugiyono, 2018). Tujuan dari penelitian kuantitatif yaitu untuk mengembangkan model matematis, teori, dan hipotesis yang dikaitkan. Penelitian ini berusaha menguji pengaruh *profitabilitas*, *cash holding*, dan *firm size*, terhadap nilai perusahaan.

Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini, diantaranya:

- a. Perusahaan manufaktur subsektor batu bara yang masih terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019.
- b. Perusahaan tersebut memiliki kelengkapan data yang digunakan untuk penelitian ini.
- c. Perusahaan menyampaikan laporan keuangan per 31 Desember 2016- 2019.

Berdasarkan kriteria perusahaan tersebut, sebanyak 17 perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian. Adapun ke-17 perusahaan sampel dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Daftar Sampel Perusahaan Manufaktur Subsektor Batu Bara Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2019 Daftar Sampel Perusahaan Manufaktur Subsektor Batu Bara Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016-2019

No	Kode	Nama Emiten	Tanggal Pencatatan
1.	ADRO	Adaro Energy Tbk	16/07/2008
2.	ARII	Atlas Resources Tbk	08/11/2011
3.	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk	08/11/2012
4.	BUMI	Bumi Resources Tbk	30/07/1990
5.	BYAN	Bayan Resources Tbk	12/08/2008
6.	DEWA	Darma Henwa Tbk	26/09/2007
7.	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk	10/12/2009
8.	GEMS	Golden Energy Mines Tbk	17/11/2011
9.	HRUM	Harum Energy Tbk	06/10/2010
10.	INDY	Indika Energy Tbk	11/06/2008
11.	MBAP	Mitrabara Adiperna Tbk	10/07/2014
12.	MYOH	Samindo Resources Tbk	27/07/2000
13.	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk	11/07/2007
14.	PTBA	Bukit Asam Tbk	23/12/2002
15.	PTRO	Petrosea Tbk	21/05/1990
16.	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk	01/12/2007
17.	TOBA	Toba Bara Sejahtera Tbk	06/07/2012

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang telah tersedia sehingga peneliti hanya mencari dan mengumpulkan dengan sumber data dari laba perusahaan pada laporan keuangan umum konvensional yang diterbitkan di situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) (www.idx.com) untuk periode 2016-2019.

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan teknik dokumentasi. Data yang dikumpulkan berupa pengungkapan rasio *profitability*, *cash holding* dan *firm size*. Teknik dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data antara lain dari PT Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019, artikel-artikel, jurnal-jurnal, berita dari media cetak ataupun elektronik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Regresi Linear Berganda

Tabel 2. Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	B	T	Sig
<i>Constant</i>	-0,305	-4,633	0,000
<i>Profitability</i>	0,039	-0,429	0,670
<i>Cash Holding</i>	0,216	3,676	0,000
<i>Firm Size</i>	0,018	5,724	0,000

Berdasarkan tabel diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -0,305 + 0,039X_1 + 0,216X_2 + 0,018X_3 + e \quad (1)$$

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan

X₁ = *Profitability*

X₂ = *Cash Holding*

X₃ = *Firm Size*

e = *Error*

Dari persamaan regresi diatas, maka interpretasi dari koefisien masing-masing variabel sebagai berikut:

- Nilai konstanta dari persamaan regresi sebesar -0,305 diartikan bahwa apabila *profitabilty* (ROA), *Cash Holding*, *Firm Size* dianggap nilai konstan, maka nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan akan menurun sebesar -0,305,.
- Nilai koefisien *profitabilty* (ROA) sebesar 0,039, diartikan setiap adanya penambahan nilai 1 satuan profitabilitas (ROA) akan meningkatkan nilai perusahaan (PBV) sebesar 0,039 satuan dengan asumsi *cash holding*, *firm size*, nilai konstan atau sebaliknya.
- Nilai koefisien *Cash Holding* sebesar 0,216 diartikan setiap adanya penambahan nilai 1 satuan *Cash Holding* akan meningkatkan nilai perusahaan (PBV) sebesar 0,216 satuan dengan asumsi *profitabilty* (ROA), *firm size* nilai konstan atau sebaliknya.
- Nilai koefisien *Firm Size* sebesar 0,018 diartikan setiap adanya penambahan nilai 1 satuan *Firm Size* akan meningkatkan nilai perusahaan (PBV) sebesar 0,018 satuan dengan asumsi *profitabilty* (ROA), *cash holding*, nilai konstan atau

sebaliknya.

3.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Tabel 3. Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.138	3	.046	12.728	.000 ^a
	Residual	.231	64	.004		
	Total	.368	67			

a. Predictors: (Constant), SZ, ROA, CH

b. Dependent Variable: PBV

Hasil tabel uji F diatas menunjukkan nilai F hitung adalah 12,728 dan F tabel 3,41 maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($12,728 > 3,41$) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima dapat disimpulkan variabel *profitabilty* (ROA), *Cash Holding*, *Firm Size* berpengaruh signifikan secara serentak terhadap nilai perusahaan (PBV)

3.3 Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Tabel 4. Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.305	.066		-4.633	.000		
	ROA	-.039	.090	-.044	-.429	.670	.941	1.063
	CH	.216	.059	.387	3.676	.000	.884	1.132
	SZ	.018	.003	.589	5.724	.000	.924	1.082

a. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan tabel analisis uji t pada variabel *profitability* (ROA) memiliki nilai t hitung sebesar $-0,429 < t_{tabel}$ 2,106. Jika dilihat dari nilai probabilitas $0,670 > 0,05$, maka H_1 ditolak, kesimpulan *profitabilty* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) dengan arah negatif.

Selanjutnya pada variabel *cash holding* memiliki nilai t hitung sebesar 3,676 $> t_{tabel}$ 2,160. Jika dilihat dari nilai probabilitas $0,000 < 0,05$, maka H_2 diterima, kesimpulan *cash holding* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) dengan arah positif.

Kemudian pada variabel *Firm Size* memiliki nilai t hitung sebesar 5,724 $> t_{tabel}$ 2,160. Jika dilihat dari nilai probabilitas $0,000 < 0,05$, maka H_3 diterima, kesimpulan *Firm Size* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) dengan arah positif.

3.4 Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 5. Hasil Uji R²

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.611 ^a	.374	.344	.06002	.893

a. Predictors: (Constant), SZ, ROA, CH

b. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan hasil tabel analisis uji R² diatas menunjukkan nilai koefisien determinasi sebesar 0,344, diartikan bahwa 34,4% variasi variabel *profitability* (ROA), *cash holding* , ukuran perusahaan (*firm size*) dapat mejelaskan variasi variabel nilai perusahaan (PBV) sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model peneliti sebesar 65,6%.

3.5 Pembahasan

3.5.1 Pengaruh variabel *profitability* terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan tabel hasil analisis data untuk hipotesis variabel pertama menghasilkan nilai t hitung $-0,429 < t$ tabel 2,106 dan memiliki nilai signifikan sebesar $0,670 > 0,05$ dapat disimpulkan variabel *profitability* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan arah negatif, artinya H₁ ditolak pada penelitian ini. Menunjukkan bahwa *profitability* perusahaan yang memiliki tinggi tidak mempengaruhi nilai perusahaan. ROA tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dikarenakan pada beberapa periode terjadi peningkatan aset yang dimiliki tanpa diikuti dengan peningkatan laba dan juga dikarenakan oleh peningkatan *profitability* perusahaan akan menjadikan laba perlembar saham perusahaan meningkat, tetapi dengan peningkatan *profitability* belum tentu harga saham perusahaan itu meningkat sehingga apabila laba perlembar saham meningkat tetapi harga saham tidak meningkat maka itu akan membuat nilai perusahaan menjadi turun

Hal ini Sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh bahwa (Grandy Tarima, Tommy Prengkuan, Victoria Untu, 2016) dan (Fitri Dwi Rahayu, dan Nadia Asandimitra, 2014) yang menyatakan *profitabilty* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan arah negatif.

3.5.2 Pengaruh *cash holding* terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan tabel hasil analisis data untuk uji hipotesis variabel kedua menghasilkan nilai t hitung $3,676 > t$ tabel $2,160$ dan memiliki nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ dapat disimpulkan *cash holding* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan arah negatif, artinya H_2 dapat diterima pada penelitian ini. Menunjukkan bahwa semakin *cash holding* yang dimiliki perusahaan maka akan semakin tinggi nilai perusahaan nya.

Konsisten dengan hasil penelitian terdahulu oleh (Ade Riandar Putra, dan Syarifah Rahmawati, 2016) menyatakan variabel *cash holding* berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan arah negatif. Berbeda dengan penelitian (Fitri Dwi Rahayu, dan Nadia Asandimitra, 2014) yang menyatakan bahwa variabel *cash holding* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Boyle dan Guthrie yang menyatakan bahwa memegang kas pada level yang tinggi sangat diperlukan untuk peluang potensi investasi, tanpa dana internal yang cukup perusahaan dengan pembiayaan eksternal yang tinggi dapat menghilangkan peluang potensi investasi sehingga akan menurunkan nilai perusahaan. Dan juga sesuai dengan Mikkelson dan Parch menyatakan bahwa peningkatan *cash holding* dapat meningkat nilai perusahaan dengan potensi investasi.

3.5.3 Pengaruh *firm size* terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan hasil tabel analisis data untuk uji hipotesis variabel ketiga menghasilkan nilai t hitung $5,724 > t$ tabel $2,160$ dan memiliki nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ dapat disimpulkan variabel *firm size* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sejalan dengan penelitian (Ikin Solikin, Mimin Widaningsih, dan Sofie Desmiranti Lestari, 2015) menyatakan bahwa *firm size* atau ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang memiliki ukuran semakin besar akan membuat seorang investor menaruh perhatian yang besar pada perusahaan tersebut. Kondisi tersebut dapat terjadi karena perusahaan besar cenderung mempunyai kondisi yang semakin baik. Kondisi perusahaan yang baik dapat membuat investor ingin memiliki saham perusahaan sehingga dapat meningkatkan penawaran harga saham di pasaran.

Calon investor akan berharap memperoleh dividen yang semakin tinggi dari perusahaan yang memiliki ukuran besar. Peningkatan penawaran saham di pasar modal akan sejalan dengan peningkatan pada nilai perusahaan.

4. PENUTUP

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui adanya pengaruh *profitability*, *cash holding*, ukuran perusahaan (*firm size*) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019. Maka, hasil peneliti tersebut dapat disimpulkan bahwa:

- a. *Profitability* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan arah negatif. Hal tersebut dibuktikan nilai t hitung $-0,429 < t$ tabel 2,106 sehingga H_1 yang menyatakan *profitability* tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan dapat ditolak pada penelitian ini.
- b. *Cash Holding* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan arah positif. Hal tersebut dibuktikan nilai t hitung $3,676 > t$ tabel 2,160 sehingga H_2 yang menyatakan *cash holding* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dapat diterima pada penelitian ini.
- c. *Firm Size* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan arah positif. Hal tersebut dibuktikan nilai t hitung $5,724 > t$ tabel 2,160 sehingga H_3 yang menyatakan *firm size* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dapat diterima pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Riandar Putra, dan Syarifah Rahmawati. (2016). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Dan Cash Holding Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, Vol. 1, No. 1 : 92-109.
- Bela Febriana Fista, dan Dini Widyawati. (2017). Pengaruh Kebijakan Dividen, Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Volume 6, Nomor 5 2051-2070.
- Cristy Israel, Marjam Mangantar, Ivonne S. Saerang. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Institusional Dan Ukuranperusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaanpertambangan Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal*

EMBA, Vol.6 No.3 Hal. 1118 - 1127.

- Fitri Dwi Rahayu, dan Nadia Asandimitra. (2014). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, Kebijakan Dividen Dan Cash Holding Terhadap Nilai perusahaan Pada Sektor Manufaktur. *Jurnal Ilmu Manajemen*, Volume 2 Nomor 2 548-561.
- Gita Syardiana, Ahmad Rodoni, dan Zuwesty Eka Putri. (2015). Pengaruh investment opportunity set struktur modal, pertumbuhan perusahaan, dan return on asset terhadap nilai perusahaan. *Akuntabilitas*, 39-46.
- Grandy Tarima, Tommy Prengkuan, Victoria Untu. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2011-2014. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiens*, 465-474.
- Gregorius Paulus Tahu dan Dominicius Djoko Budi Susilo . (2017). Effect of Liquidity, Leverage and profitability to The Firm Value(Dividend Policy as Moderating Variable) in Manufacturing Company of Indonesia Stock Exchange . *Research Journal of Finance and Accounting*, Vol.8, No.18 : 89-98.
- Harmono. (2009). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard (Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Basis)*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- I Gusti Ngurah Gede Rudangga, dan Gede Merta Sudiarta. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No.7 4394 - 4422.
- I Nyoman Agus Suwardika, dan I Ketut Mustanda. (2017). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai perusahaan Pada Perusahaan Propert. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 6, No. 3 : 1248-1277.
- Ikin Solikin, Mimin Widaningsih, dan Sofie Desmiranti Lestari. (2015). Pengaruh struktur kepemilikan, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Jurnal riset akuntansi dan keuangan*, 724-740.
- Karina Meidiawati, dan Titik Mildawati . (2016). Pengaruh Size, Growth, Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan . *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 1-16.
- Priyastama, R. (2020). *The book of SPSS*. Yogyakarta: Badan Penerbit Star Up.
- Priyastama, Romie. (2020). *The Book Of SPSS*. Yogyakarta: Start Up.
- Sugiyono, P. D. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.

- Sulistiyanto, S. (2008), *Manajemen Laba Teori dan Model Empiris*, Badan Penerbit Grasindo, Jakarta.
- Suparningsih Budhi, Tari Dhistianti Mei Rahmawan, Utomo Fajar Cahyo. (2018). Effect Of Stock Price, Debt To Equity Ratio, Return On Asset, Earning Per Share, Price Earning Ratio and Firm Size On Income Smoothing In Indonesia Manufacturing Industry. *International Journal of Manufacturing*, 290-297.
- Veronica Indrawan, Sukrisno Agoes, Hisar Pangaribuan*, and Oluwatoyin Muse Johnson Popoola. (2018). The Impact of Audit Committee, Firm Size, Profitability, and Leverage on Income Smoothing. *Indian-Pacific Journal of Accounting and Finance*, 61-74.
- Widiyati, D. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Cash On Hand Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara Yang Go Public Tahun 2017-2018 Di Bursa Efek Indonesia). *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 279-289.
- Yofi Prima Agustia dan Elly Suryani. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016). *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)*, 63-74.
- Yunus Fiscal dan Agatha Steviany. (2015). The Effect Of Size Company, Profitability, Financial Leverage, and Dividend Payout Ratio On Income Smoothing In The Manufacturing Companies Listed In Indonesia Stock Exchange Period 2010-2013. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 11-24.